



Penggunaan Laboratorium Alam dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng

Desy Ayu Andhira

Universitas Muhammadiyah Makassar

Korespondensi penulis: desiayuandira@unismuh.ac.id

Abstract: This study aims to describe: (1) planning the use of natural laboratories in improving description writing skills, (2) implementation of the use of natural laboratories in improving description writing skills, (3) assessment of the use of natural laboratories in improving description writing skills in class X TKJ 2 students of SMKN 3 Learning Year 2024-2025. This research is a class action research, which includes preliminary study, planning, action implementation, observation, and reflection. This research data is in the form of learning process data and action product data obtained from observations and documentation of student essay results. The main instruments in this research are partner teachers and researchers who act as data collectors by using supporting instruments in the form of observation formats, field notes, and documentation review of student essay results. The research data analysis was carried out based on the stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the preliminary study of writing learning in students of class X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng show that students' essays are still relatively poor. This is evidenced by the results of the pre-action data that out of 23 students, there were no students with excellent qualifications, 7 students with good qualifications or 30.43%, 9 students with sufficient qualifications or 39.13%, 4 students with poor qualifications or 17.39%, and 3 students failed 13.05%. Thus, it can be said that the results of the pre-action test corroborate the findings of the preliminary study of students in class X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng having difficulty in writing descriptions. After taking action through cycle I and cycle II, the results of students' essays showed a significant increase.

Keywords: Improvement, ability, description writing, and use of nature laboratory

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan:(1) perencanaan penggunaan laboratorium alam dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi,(2) pelaksanaan penggunaan laboratorium alam dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi,(3) penilaian penggunaan laboratorium alam dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik kelas X TKJ 2 SMKN 3 Tahun Pembelajaran 2024-2025. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang meliputi studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian ini berupa data proses pembelajaran dan data produk tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumentasi hasil karangan siswa. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah guru mitra dan peneliti yang bertindak sebagai pengumpul data dengan menggunakan instrumen penunjang berupa format observasi, catatan lapangan, dan kajian dokumentasi hasil karangan siswa. Analisis data penelitian dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil studi pendahuluan pembelajaran menulis pada siswa kelas X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng menunjukkan bahwa karangan peserta didik masih tergolong kurang. Hal ini dibuktikan dengan hasil data pratindakan bahwa dari 23 siswa, tidak ada siswa berkualifikasi sangat baik, 7 siswa berkualifikasi baik atau 30,43 %, 9 siswa berkualifikasi cukup atau 39,13 %, 4 siswa dengan kualifikasi kurang atau 17,39%, dan 3 siswa dinyatakan gagal 13,05 %. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil tes pratindakan menguatkan temuan studi pendahuluan siswa kelas X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi. Setelah dilakukan tindakan melalui siklus I dan siklus II menunjukkan hasil karangan siswa mengalami peningkatan yang sangat berarti

Kata kunci: *Peningkatan,kemampuan, menulis deskripsi,dan penggunaan laboratorium alam*

1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) materi pelajaran yang disampaikan disesuaikan dengan kondisi siswa , maka peran guru sangat menentukan sekali pada proses pembelajaran. Siswa harus terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan guru hanya sebagai pembimbing (Silfia, 2008:1). Guru harus tepat dalam menentukan metode pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pelajaran. Suasana belajar yang tidak menyenangkan membuat siswa menjadi bosan dan tidak dapat menerima ilmu yang diberikan, dan biasanya siswa tersebut akan menjadi malas untuk mempelajarinya.

Model pembelajaran seperti ini sering menimbulkan kejenuhan baik di pihak siswa maupun di pihak guru. Apalagi pembelajaran menulis deskripsi dilakukan secara konvensional. Dalam arti, siswa diberi sebuah teori menulis deskripsi kemudian siswa melihat contoh dan akhirnya siswa ditugasi untuk membuat paragraf atau wacana deskripsi baik secara langsung atau dengan jalan melanjutkan tulisan yang ada. suasana belajar mengajar tentang keterampilan menulis menjadi membosankan dan siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran tersebut. Selain itu siswa belum mampu mengidentifikasi sebuah peristiwa atau pun gambaran yang ada dalam pikiran masing-masing untuk dirangkai ke dalam bentuk tulisan atau dalam kata lain siswa kurang dapat menggali ide dan gagasan. Di pihak lain, sebagian siswa yang tinggal di dalam kelas sangat sulit memusatkan perhatian pada pelajaran karena merasa gerah.

Untuk mengatasi permasalahan ini, sudah saatnya para siswa secara terencana dibawa ke luar ruangan kelas untuk memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran. Herry (2007:1) menjelaskan, proses belajar outdoor learning ini cenderung fleksibel, lebih mengutamakan kreatifitas dan inisiatif berdasarkan daya nalar siswa dengan menggunakan alam sebagai media.

Sesungguhnya ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari pembelajaran di luar ruang kelas. *Pertama*, pembelajaran seperti ini memberikan iklim dan suasana pembelajaran kepada siswa yang sebelumnya selalu terkurung dalam ruang kelas yang seringkali sempit dan pengab

menjadi lebih luas dan sirkulasi udara yang lebih bebas. *Kedua*, pembelajaran seperti ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengungkapkan ide atau gagasan secara bebas sesuai dengan kondisi alam. *Ketiga*, pembelajaran seperti ini dapat menjadi salah satu cara untuk menyegarkan otak, menghilangkan stress, dan perasaan tertekan.

Penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran menulis deskripsi sudah pernah dilakukan. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Rahmawati (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Metode Berkunjung ke Lingkungan Sekitar (*Field trip*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri I Kulurejo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2007/2008”. Hasil penelitiannya antara lain: 1) penerapan metode berkunjung ke lingkungan sekitar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis, 2) penerapan metode berkunjung ke lingkungan sekitar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

Dengan membaca tulisan Rahmawati tersebut, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan laboratorium alam dalam peningkatan kemampuan menulis deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi tentang a) Perencanaan penggunaan laboratorium alam dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng Tahun Pembelajaran 2024-2025. b) Pelaksanaan penggunaan laboratorium alam dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng Tahun Pembelajaran 2024-2025. c) Penilaian penggunaan laboratorium alam dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng Tahun Pembelajaran 2024-2025.

2. METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Kemmis dan

McTaggart Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi sosial (termasuk guru dalam kelasnya) untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan praktik pendidikan serta pemahaman mereka terhadap praktik tersebut.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Lokasi X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng. Penelitian ini direncanakan pada tahun pelajaran 2024/2025 yang dibagi atas dua siklus terdiri atas empat kali pertemuan

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah terdapat dua siklus terdiri atas empat kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi serta refleksi. Data hasil penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, yaitu hasil rekaman proses pembelajaran berupa perilaku siswa, keberhasilan dan kelemahan tindakan yang diberikan, dan data hasil unjuk kerja siswa tentang kemampuan menulis deskripsi berdasarkan objek tempat alam belajar.

Analisis data dilakukan untuk membandingkan isi catatan yang dilakukan dengan kolaborator, kemudia data diolah dan disajikan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes awal dan dari tes akhir. Tes awal dan tes akhir dilakukan sebelum dan sesudah siswa diberi tindakan yang berupa pembelajaran menulis deskripsi dengan penggunaan laboratorium alam. Pada tahap ini akan dihitung nilai tes menulis deskripsi dan mean atau skor rata-rata. Hasil perhitungan digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis deskripsi dan peningkatan minat belajar siswa dengan penggunaan laboratorium alam. Teknik ini diterapkan untuk mendapatkan informasi secara umum tentang kemampuan menulis deskripsi siswa, efektivitas tindakan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data yang dikumpul berupa wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi tugas siswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian tentang kemampuan siswa kelas X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng dalam menulis deskripsi dengan menggunakan laboratorium alam yang berlangsung mulai dari siklus pertama sampai siklus kedua. Disamping itu peneliti akan menguraikan data tentang hasil rekaman proses pembelajaran, serta data tentang perilaku

siswa dalam mengikuti pembelajaran yakni menulis deskripsi dengan menggunakan laboratorium alam.

Deskripsi Proses Pratindakan

Sebelum penelitian tindakan ini dilaksanakan peneliti melakukan tes pratindakan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai tingkat kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Tes pratindakan dilakukan dengan meminta siswa menulis deskripsi, kemudian siswa diharapkan mampu menulis deskripsi bebas berdasarkan pengalaman mereka.

Deskripsi Proses Siklus Pertama

Berdasarkan data yang diperoleh, maka pada hasil penelitian siklus I dipaparkan tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan refleksi.

Perencanaan

Standar kompetensi yang dipilih dalam perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis deskripsi dengan menggunakan laboratorium alam ini adalah mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskripsi, ekspositif). Kompetensi dasar menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi. Standar kompetensi dan kompetensi dasar itu dipetik dari silabus pembelajaran kelas X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng.

Perencanaan pembelajaran pada komponen langkah-langkah pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu (1) perencanaan pada kegiatan awal, (2) perencanaan pada kegiatan inti, dan (3) perencanaan pada kegiatan akhir. Perencanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir akan dilakukan oleh guru dan siswa.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan laboratorium alam pada siklus I dibagi 3 tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pertemuan Pertama

a. Pelaksanaan Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai guru dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru selanjutnya menanyakan kepada ketua kelas tentang kehadiran siswa. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi. Guru menyatakan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan

b. Pelaksanaan Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan guru memberikan materi tentang menulis deskripsi dan membagikan contoh deskripsi yang telah disediakan, selanjutnya guru membagi siswa kedalam lima kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Setiap kelompok diberi tugas untuk membuat sebuah paragraf deskripsi secara kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru mengajak siswa mengamati dan memperhatikan objek yang akan dideskripsikan. Kemudian siswa memulai menulis paragraf deskripsi hasil pengamatan. Guru mengajak setiap kelompok siswa mengumpulkan hasil karyanya dan meminta perwakilan kelompok siswa untuk membacakannya.

c. Pelaksanaan Kegiatan Akhir

Refleksi yang dilaksanakan meliputi proses pembelajaran dan refleksi hasil pembelajaran.

Pertemuan Kedua

a. Pelaksanaan Kegiatan Awal

Guru memberikan pujian kepada siswa karena semua siswa pada hari itu semua hadir. Guru juga memotivasi siswa untuk tetap mempertahankan kehadiran mereka dan selalu bersemangat untuk belajar. Apersepsi dilakukan guru dengan bertanya apakah siswa masih mengingat tentang kemampuan menulis deskripsi dengan penggunaan laboratorium alam serta menyiapkan catatan untuk menulis deskripsi.

b. Pelaksanaan Kegiatan Inti

Seperti pada pertemuan 1, kegiatan inti pembelajaran diawali dengan eksplorasi, yaitu dalam kegiatan eksplorasi, guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil menulis deskripsi di depan siswa. Guru dan siswa yang lain memberikan tanggapan. Pada tahap berikutnya, yakni konfirmasi, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. Pelaksanaan Kegiatan Akhir.

Pelaksanaan pada kegiatan akhir pembelajaran adalah melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi yang dilaksanakan meliputi proses pembelajaran dan refleksi hasil pembelajaran.

Observasi dan Evaluasi

Observasi Kegiatan yang belum terwujud secara maksimal seperti yang direncanakan, yaitu tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh siswa secara individu tidak ditemukan, sehingga hanya satu atau dua orang yang aktif menuliskan deskripsi, yang lain hanya memberikan pendapat, juga dalam hal ini perhatian guru hanya terpaku pada yang naik saja, tidak secara menyeluruh kepada siswa, sehingga penunjukan tidak terbagi rata, hal lain adalah cara memberikan penjelasan secara baik masih kurang.

Pada saat guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan-pertanyaan awal tentang menulis deskripsi, tampak hanya separuh siswa yang aktif. Demikian halnya pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran siswa tidak semuanya aktif menyimak dan hanya sebagian besar siswa menyimak dengan baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

Pada pertemuan dua ini, semua siswa aktif mengikuti arahan guru tentang tugas-tugas yang akan dilaksanakan baik tugas individu maupun tugas kelompok. Akan tetapi, pada saat melaksanakan tugas individu hanya sebagian besar siswa dengan penuh rasa tanggung jawab melaksanakan tugas tersebut, ini berarti bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mempunyai kesadaran untuk bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas individu, akan tetapi dalam hal meminta penjelasan guru apabila ada kesulitan, siswa kurang aktif termasuk mengikuti arahan guru, menanggapi penjelasan guru, menunjuk tidak semua siswa aktif ini berarti bahwa siswa tidak menikmati pembelajaran yang sedang berlangsung.

Selanjutnya, pada saat siswa diminta melaporkan atau menyampaikan hasil kerja individu sebagian kecil siswa aktif melaporkannya, namun ketika dilakukan refleksi proses dan hasil hanya semua besar siswa yang aktif, ini berarti bahwa kesadaran siswa dalam memperhatikan hasil yang dicapai masih ada beberapa siswa yang kurang aktif sedangkan dalam hal mengapresiasi himbuan guru untuk selalu menulis deskripsi apa saja sama dengan pertemuan pertama yang aktif hanya sebagian besar saja, akan tetapi secara keseluruhan siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik, namun demikian, tetap ada hal yang masih harus mengalami perbaikan, bagian ini akan diulas pada refleksi sebagai dasar untuk mempersiapkan siklus berikutnya.

Penilaian Selama melakukan tindakan dengan penggunaan laboratorium alam dalam pembelajaran menulis deskripsi, peneliti dan kolaborator melakukan penilaian terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus I. Hasil yang diperoleh dari pengamatan ini meliputi dampak tindakan terhadap proses pembelajaran (keberhasilan proses) dan dampak tindakan

terhadap hasil pembelajaran (keberhasilan Produk). Dampak dari tindakan keberhasilan proses dan keberhasilan Produk dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Keberhasilan Proses Dalam melakukan penilaian proses, peneliti menggunakan pedoman penilaian yang difokuskan pada situasi belajar mengajar. Hal yang diamati dari situasi belajar mengajar adalah perilaku positif dan negatif siswa terhadap perhatian, partisipasi, respon dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- b. Keberhasilan Produk Dari hasil penelitian dapat diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa siklus I adalah 75,48, sedangkan nilai rata-rata pratindakan adalah 68,39. Nilai rata-rata tersebut menandakan adanya peningkatan sebesar 7,09 dari nilai pratindakan. Adapun nilai minimal dari siklus I adalah 60 dan nilai maksimal adalah 85. Nilai akhir yang diperoleh sudah disepakati antara kolaborator dengan peneliti. Nilai tes siklus ini, merupakan penjumlahan skor dari tiga aspek penilaian dengan sepuluh indikator penilaian menulis paragraf deskripsi, meliputi; (1) keterlibatan aspek pancaindera; (2) imajinasi; (3) kesan hidup; (4) menunjukkan objek yang ditulis; (5) kesesuaian judul dengan isi; (6) kohesi dan koherensi; (7) memusatkan uraian pada objek yang ditulis; (8) pemilihan kata; (9) ejaan dan tanda baca; (10) kerapian tulisan. Dari hasil penilaian tiap-tiap aspek yang dinilai dalam menulis deskripsi tersebut dapat dijumlahkan nilai rata-rata kelas sebagai berikut:

Refleksi

- a. Guru dan siswa mendiskusikan teknik dan tata cara menulis deskripsi kurang terlaksana karena beberapa siswa sangat memperhatikan kondisi alam.
- b. Siswa menulis deskripsi dengan menggunakan laboratorium alam kurang terlaksana karena masih banyak siswa yang masih ramai sendiri, melamun, dan tidak memperhatikan penjelasan guru, serta tidak terbiasa belajar di luar kelas. Oleh sebab itu pada siklus berikutnya setiap siswa harus menulis deskripsi berdasarkan obyek yang merupakan hasil diskusi dan kerjasama.
- c. Guru memantau dan memberi bantuan kurang terlaksana karena banyak kosa kata yang tidak dipahami oleh siswa sehingga harus berpindah dari satu tempat ke tempat orang lainnya. Oleh sebab itu pada siklus berikutnya diharapkan semua siswa membawa kamus.
- d. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu kurang terlaksana karena kosa kata masih kurang.

- e. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran kurang terlaksana sebab ada beberapa siswa mengganggu temannya yang sedang menulis deskripsi.
- f. Siswa membacakan hasil deskripsinya kurang terlaksana karena waktu terbatas. Oleh sebab itu penggunaan waktu pada siklus I diatur dengan baik.
- g. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan laboratorium alam terlihat bahwa minat dan hasil belajar siswa masih agak rendah. Pada siklus II perlu adanya pemantapan langkah kerja dengan variasi model pembelajaran untuk seluruh siswa harus terlibat langsung dalam menulis deskripsi dengan menggunakan laboratorium alam.

Deskripsi Proses Siklus Kedua

Perencanaan

Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran siklus I yaitu disusun secara kolaboratif antara peneliti dan kolaborator/mitra (guru bahasa Indonesia kelas X) sebelum pelaksanaan tindakan.

Dalam perencanaan peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng dalam menulis deskripsi dengan menggunakan laboratorium alam. Secara terstruktur, perencanaan pembelajaran tersebut disusun secara kolaboratif antara guru mitra dan peneliti meliputi sembilan komponen, yaitu: (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) alokasi waktu, (4) merumuskan indikator pembelajaran, (5) tujuan pembelajaran (6) mengembangkan materi pembelajaran, (7) menyusun skenario pembelajaran, (8) mengembangkan metode, media, dan sumber belajar, dan (9) menyusun alat penilaian.

Standar kompetensi yang dipilih dalam perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis deskripsi dengan menggunakan laboratorium alam ini adalah mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskripsi, ekspositif). Kompetensi dasar menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dipilih, menjadi dasar untuk merumuskan indikator. Karena fokus penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan laboratorium alam, maka materi pembelajarannya adalah penulisan deskripsi.

Perencanaan pembelajaran pada komponen langkah-langkah pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu (1) perencanaan pada kegiatan awal, (2) perencanaan pada kegiatan

inti, dan (3) perencanaan pada kegiatan akhir. Perencanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir akan dilakukan oleh guru dan siswa.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran akan memberi informasi terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Penilaian pembelajaran yang direncanakan dibagi dua, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses mencakup aktivitas siswa atau afektif siswa selama dalam mengikuti pembelajaran. Aspek yang dinilai dalam penilaian proses meliputi: (1) kedisiplinan, (2) keaktifan, (3) kerjasama, (4) ketepatan waktu. Adapun penilaian hasil belajar mencakup kemampuan kognitif siswa meliputi: (1) pendeskripsian, (2) pengorganisasian isi, dan (3) penggunaan bahasa dan EYD.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan laboratorium alam pada siklus II dibagi 3 tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan laboratorium alam pada siklus II ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan.

Pertemuan Ketiga

a. Pelaksanaan Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai guru dengan mengucapkan salam kepada siswa. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan membangkitkan skemata siswa tentang menulis deskripsi. Guru menyatakan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan guru menjelaskan kembali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis deskripsi, kemudian siswa diminta untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang kurang dipahami. Selanjutnya guru menjelaskan kepada siswa tentang skor rata-rata pada setiap aspek yang belum memenuhi target. Kemudian guru mengajak siswa mengamati dan memperhatikan objek yang akan dideskripsikan. Kemudian siswa memulai menulis paragraf deskripsi hasil pengamatan. Guru mengajak setiap siswa mengumpulkan hasil karyanya dan meminta beberapa siswa untuk membacaknya.

c. Pelaksanaan Kegiatan Akhir

Refleksi yang dilaksanakan meliputi proses pembelajaran dan refleksi hasil pembelajaran. Pada refleksi proses pembelajaran guru menanyakan secara lisan kesan kepada siswa, kesan yang peroleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan laboratorium alam.

Penilaian

Selama melakukan tindakan dengan penggunaan laboratorium alam dalam pembelajaran menulis deskripsi, peneliti dan kolaborator melakukan penilaian terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus II. Hasil yang diperoleh dari pengamatan ini meliputi dampak tindakan terhadap proses pembelajaran (keberhasilan proses) dan dampak tindakan terhadap hasil pembelajaran (keberhasilan produk). Dampak dari tindakan keberhasilan proses dan keberhasilan produk dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Keberhasilan Proses

Dalam melakukan penilaian proses, peneliti menggunakan pedoman penilaian yang difokuskan pada situasi belajar mengajar. Hal yang diamati dari situasi belajar mengajar adalah perilaku positif dan negatif siswa terhadap perhatian, partisipasi, respon dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan.

b. Keberhasilan Produk

Dari hasil penelitian dapat diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa siklus II adalah 87.30, sedangkan nilai rata-rata Siklus I adalah 75,48. Nilai rata-rata tersebut menandakan adanya peningkatan sebesar 11,82 dari rata-rata nilai siklus I. Adapun nilai minimal dari siklus II adalah 72 dan nilai maksimal adalah 95. Nilai akhir yang diperoleh sudah disepakati antara kolaborator dengan peneliti.

c. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti dan kolaborator, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan terhadap kemampuan menulis deskripsi pada siswa. Ketiga aspek telah mencapai hasil yang memuaskan. Ketiga aspek tersebut masuk dalam kategori baik dan cukup baik. Berdasarkan hasil yang menunjukkan peningkatan proses dan hasil serta berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dan kolaborator, diharapkan metode penggunaan laboratorium alam dapat dijadikan

sebagai salah satu alternatif pembelajaran menulis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa. Metode pembelajaran dengan menggunakan laboratorium alam ini bukan hanya menekankan pada hasil dan hasil pembelajaran, tetapi juga proses untuk mencapai hasil tersebut. Hal ini akan membantu peningkatan mutu dan kualitas siswa. Penggunaan laboratorium alam ini juga sekaligus menjadi strategi inovatif yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan laboratorium alam dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dikemukakan penulis tentang penggunaan laboratorium alam dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng Tahun Pembelajaran 2024-2025. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Perencanaan penggunaan laboratorium alam untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi disusun dan diwujudkan dalam bentuk rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disusun berdasarkan program semester I, yang terdiri atas (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) tujuan, (5) materi pembelajaran, (6) metode pembelajaran, (7) langkah-langkah pembelajaran, (8) sumber bahan/alat, dan (9) penilaian. Perencanaan disusun berdasarkan kurikulum. Selain itu, rencana disusun dengan memperhatikan proses pembelajaran. Proses pembelajaran menulis deskripsi menggunakan tahapan berikut, yaitu (1) tahap awal, (2) tahap inti, dan (3) tahap akhir. Rencana yang disusun memuat tugas-tugas pembelajaran secara jelas dan rinci. Hal ini berguna untuk membantu siswa dalam belajar.
- b. penggunaan laboratorium alam dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah dilakukan dengan langkah-langkah berikut: eksplorasi, guru membantu siswa menulis deskripsi bebas dengan pilihan kata yang tepat, elaborasi dimana guru meminta siswa

menentukan tema berdasarkan pengalaman melalui kegiatan ceramah dan latihan, dan siswa menulis deskripsi berdasarkan tema dengan menggunakan pilihan kata yang tepat melalui kegiatan latihan dan penugasan, konfirmasi, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa serta guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng melalui penggunaan laboratorium alam menunjukkan bahwa penggunaan laboratorium alam dalam peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas X TKJ 2 SMKN 3 Soppeng memperlihatkan hasil yang signifikan yang ditandai dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memiliki kategori nilai sangat baik begitupula terjadi penurunan pada tingkat kategori siswa cukup dan kurang.

- c. Pada penilaian pembelajaran kemampuan menulis deskripsi melalui penggunaan laboratorium alam, guru lebih mampu melakukan penilaian secara komprehensif. Guru tidak saja melakukan penilaian produk, tetapi juga melakukan penilaian proses mulai tahap pembelajaran awal, tahap pembelajaran inti, dan tahap pembelajaran akhir.

REFERENSI

- Ali, M. (1993). *Strategi penelitian pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S., dkk. (2007). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herry, F. (2007). *Outdoor learning antara hobi dan bisnis*. <http://pioda.multiply.com/reviews>
(Diakses 16 Maret 2012)
- Nurgiantoro, B. (2001). *Penilaian dalam pembelajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiantoro, B. (2008). *Penilaian pengajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Rahmawati, L. E. (2007). *Pengaruh pembelajaran dan kemampuan penalaran berbahasa terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas X SMA N I Gemolong dan SMA N I Sragen* (Tesis, Program Pascasarjana).
- Rahmawati, T. (2008). *Peningkatan keterampilan menulis dengan metode berkunjung ke lingkungan sekitar (field trip) pada siswa kelas V SD Negeri I Kulurejo Kecamatan*

Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2007/2008 (Skripsi, Universitas Sebelas Maret).

Silfia, H. (2008). *Memecahkan masalah dunia pendidikan.*

<http://silfiahnanisyafei.blogspot.com> (Diakses 2 April 2012)

Sukidin, dkk. (2008). *Manajemen penelitian tindakan kelas.* Jakarta: Insan Cendekia.

Syah, M. (2008). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru.* Bandung: Rosda Karya.